

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data yang diperoleh, gambaran perencanaan karir siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi sebagian besar siswa berada pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi telah memiliki gambaran perencanaan karir yang cukup.
2. Berdasarkan analisa per indikator, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi mencapai keempat indikator perencanaan karir, yaitu memiliki Informasi dan pengetahuan, menetapkan pilihan, memiliki tujuan, dan aktivitas perencanaan karir pada kategori yang sama yaitu kategori sedang atau siswa telah berada pada kondisi yang cukup dalam merencanakan karirnya.
3. Berdasarkan analisa skor per-indikator, indikator dengan prosentase tertinggi terdapat pada indikator aktivitas perencanaan karir. Sedangkan indikator dengan prosentase terendah terdapat pada indikator menetapkan pilihan.
4. Berdasarkan analisa sesuai dengan jenis kelamin siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa laki-laki berada pada kategori sedang.

Sedangkan pada siswa perempuan, sebagian besar berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan memiliki perencanaan karir yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

5. Berdasarkan analisa sesuai dengan jurusan yang diambil oleh siswa di kelas XI (IPA/ IPS), diketahui bahwa sebagian besar siswa pada jurusan IPA maupun siswa pada jurusan IPS memiliki perencanaan karir pada kategori sedang. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa, baik IPA maupun IPS telah memiliki perencanaan karir yang cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui hasil data yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, maka dapat dikatakan pula jika siswa telah memiliki perencanaan karir yang cukup, namun masih terdapat indikator yang belum mencapai tahap maksimal, salah satunya adalah indikator menetapkan pilihan. Indikator ini perlu diperhatikan karena skor yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi siswa dalam memilih karir yang tepat. Khususnya bagi para siswa yang masih berada pada

kategori rendah. Apabila tidak ada tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa, maka siswa dapat menghadapi berbagai keraguan dalam penetapan pilihan karirnya seperti memilih perguruan tinggi, pemilihan pekerjaan di masa depan, dan sebagainya.

2. Hasil penelitian dapat membantu Guru bimbingan dan konseling (BK) SMA Islam Darussalam Bekasi untuk melakukan peninjauan ulang atau evaluasi pada program kegiatan bimbingan dan konseling karir yang telah berjalan sebelumnya. Sehingga guru BK di sekolah dapat membuat program bimbingan dan konseling karir yang sesuai dengan kondisi siswa.

C. Saran

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru BK diharapkan melakukan peninjauan ulang atau evaluasi pada program bimbingan dan konseling karir yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam merencanakan karirnya secara lebih baik dan optimal.

2. Guru BK diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mencapai tugas perkembangan karirnya, mulai dari pengenalan, akomodasi, hingga tindakan siswa dalam hal karir.
3. Berdasarkan Bimbingan dan Konseling Komprehensif, guru BK dapat memberikan perencanaan individual agar siswa mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya, khususnya dalam bidang karir.
4. Guru BK diharapkan memberikan bimbingan karir dan konseling karir yang sesuai dengan kebutuhan atau masalah siswa. Seperti contohnya, guru BK dapat melihat indikator-indikator yang masih perlu ditingkatkan seperti indikator menetapkan pilihan yang memiliki prosentase terendah. Hal ini berarti siswa masih belum optimal dalam mencapai indikator tersebut, dan hal ini dapat dijadikan isu-isu dalam bimbingan dengan berbagai strategi yang akan diberikan pada siswa. Selain itu, guru BK dapat memperluas pemberian informasi mengenai karir atau melakukan tes bakat, minat, dan sebagainya pada siswa untuk membantu siswa memiliki pengetahuan sehingga siswa mampu menetapkan pilihan karirnya.

5. Guru BK diharapkan dapat membangun kolaborasi yang kuat dengan orangtua siswa dan sekolah untuk dapat membangun perspektif yang lebih baik mengenai perencanaan karir pada siswa.
6. Bagi Sekolah, hendaknya memberikan perhatian dan dukungan yang lebih baik terhadap pelaksanaan bimbingan karir maupun konseling karir, baik dari segi waktu maupun materi.